

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepanjang perkembangan pendidikan formal di Indonesia penjurusan di SMA telah dilaksanakan sejak awal kemerdekaan yaitu tahun 1945 sampai sekarang, yang dipilih menjadi Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa. Pergantian kurikulum dari tahun ke tahun, mulai dari kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, sampai kurikulum yang dipakai saat ini tetap memberlakukan penjurusan sebagai bagian integral untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan potensi anak sesuai dengan kemampuannya pada masing-masing gugus ilmu pengetahuan. Penjurusan diperkenalkan sebagai upaya untuk lebih mengarahkan siswa berdasarkan minat dan kemampuan akademiknya.

Kecenderungan yang terjadi saat ini, banyak siswa yang tidak tahu minat dan bakatnya serta jurusan yang akan dipilih. Keputusan para siswa terkadang dipengaruhi oleh pendapat orang tua, teman atau _gur-_gur yang diidolakan. Dengan hanya mendasar pendapat tersebut dan tanpa menelaah kemampuannya seorang siswa bisa membuat keputusan yang sangat bertolak belakang dengan minat dan bakatnya. Akibat yang buruk terjadi setelah itu, yaitu keenganan belajar dan menurunnya kualitas serta prestasi akademik karena siswa merasa salah dalam memilih jurusan.

Berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik, menerangkan bahwa penjurusan dilakukan mulai akhir semester 2 (dua) kelas X dan pelaksanaan penjurusan program dimulai pada semester 1 (satu) kelas XI. Pada

1

2

bagian laporan hasil belajar juga diterangkan bahwa pengisian laporan hasil belajar dilakukan secara manual atau terkomputerisasi.

Penjurusan di sekolah-sekolah menggunakan tes IQ, tes psikotes minat dan bakat serta nilai akademik. Tes IQ digunakan sebagai ukuran kecerdasan siswa tersebut. Tes bakat dan minat siswa sebelum memilih jurusan penting dilakukan untuk mengetahui potensi yang dimilikinya. Hasil tes ini digunakan untuk mengarahkan ke mana kelak masa depannya. Sedangkan dengan berdasarkan nilai akademik, siswa cenderung akan memilih jurusan sesuai mata pelajaran yang disukai dan memiliki nilai tertinggi pada rapornya.

Kedua cara pemilihan jurusan ini dilakukan secara terpisah. Oleh karena itu pada tugas akhir ini dibuat bagaimana menjadikan kedua cara pemilihan jurusan tersebut menjadi satu proses untuk mengambil keputusan penjurusan. Proses ini dituangkan pada Sistem Informasi Penjurusan yang mencari kriteria-kriteria yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. Lalu membuat pemodelan matematisnya dan keluaran yang akan dihasilkan dalam bentuk file berekstensi pdf berupa laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan kriteria-kriteria penentuan jurusan berdasarkan panduan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik ke dalam bentuk Sistem Informasi Penjurusan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini :

1. Mata pelajaran yang digunakan sebagai sampel berdasarkan contoh dari sekolah yang sudah disurvei.

3

2. Variabel tes psikotes didapatkan dari form lembaga psikotes.

3. Nilai tes IQ psikotes didapatkan dari hasil tes yang dilakukan oleh lembaga psikotes.

4. Jika kelas tertentu sudah memenuhi kuota, maka pengaturan jumlah siswa ditentukan melalui wawancara oleh guru BK. atau jika kelas tertentu sudah memenuhi kuota, pengaturan dilakukan oleh guru BK secara manual.

5. Menggunakan PHP versi 5.2.8 dan MySQL versi 5.

6. Output yang dihasilkan berupa file berekstensi pdf.

7. Sistem yang dibuat berbasis web.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah mengembangkan Sistem Informasi Penjurusan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) agar mudah digunakan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan kemudahan bagi pihak sekolah dalam menentukan penjurusan karena menggunakan teknologi informasi.

2. Dengan adanya sistem ini dapat menghemat waktu guru dalam menentukan jurusan yang akan diambil siswa berdasarkan dua cara pengambilan keputusan.

3. Arsip disimpan dalam bentuk softcopy.